JIPOR: Jurnal IPTEK Olahraga dan Rekreasi No. 2(2), 62-68; 2023
Jurnal IPTEK Olahraga dan Rekreasi
p-ISSN: 2597-4343 e-ISSN: 2829-5595
DOI: https://doi.org/10.5281/zenodo.10431816
https://jurnal.stkipkieraha.ac.id/index.php/jipor

Analisis Minat Dan Pengetahuan Masyarakat Tentang Olahraga Jiu Jitsu

Aldifa Kurniawan[1]*, Raditya Maulana[2]*, Zacky Farrel Setiawan[3]

[1,2 3]Ilmu Keolahragaan,Universitas Pendidikan Indonesia.Bandung. Jawa Barat. Indonesia

*Correspondent: aldifakurniawan@gmail.com, zackyfarrel20@gmail.com, radityamaulana7b@gmail.com

ABSTRACT

This study was conducted with the aim of examining and analyzing the interest in jiu jitsu sports among the community.This study uses survey and interview methods to collect data from individuals who are not involved in jiu jitsu sports.Respondents needed in this study are the community. The results showed that most people already know what Jiu jitsu sport is, most people know what jiu jitsu is through the internet. And there are still a small part of the community who do not know what jiu jitsu sport is. In addition to knowledge, the community also turns out to have a fairly high interest in this sport. Many people are interested in trying this sport.

Keyword: Jiu Jitsu, Interest, Knowledge

PENDAHULUAN

Jika ditinjau dari jenis katanya ‘pengetahuan’ termasuk dalam kata benda,dengan kata lain ini merupakan kata ciptaan yang menggabungkan kata ‘tahu’ ditambah imbuhan ‘pe-an’ yang secara singkat memiliki arti segala hal yang berkenaan dengankegiatan tahu atau mengetahui(Aiwani & Aulia, 2023). Menurut (Jeklin et al., 2016), pengetahuan merupakan hasil dari tahu ,hal ini terjadi setelah manusia mengenal suatu objek tertentu. Pengetahuan yang telah dimiliki setiap orang diungkapkan dalam kehidupan bermasyarakat dan dikomunikasikan satu sama lain melalui bahasa dan aktivitas(Octaviana Dila Rukmi, 2021).

Minat merupakan kecenderungan untuk secara teratur memperhatikan dan mengingat suatu kegiatan tertentu(Sudarsana, 2014). Lalu menurut (Zohriah,

2019),minat merupakan perasaan menyukai atau tertarik pada suatu hal atau aktivitas tertentu,tanpa ada yang menyuruh. Minat erat kaitannya dengan kepribadian seseorang,terkadang minat itu muncul dengan sendirinya dan terkadang minat itu muncul karena diusahakan(Aedi, 2016). Minat merupakan suatu hal yang tidak boleh diabaikan, karena dengan minat yang kuat dapat mengarahkan serta mendorong untuk menimbulkan semangat yang lebih tentang apa yang diminati(Maesaroh, 2023). Minat seseorang pasti berbeda-beda,salah satu minat yang ada yaitu minat olahraga. Seseorang yang memiliki minat cenderung memiliki energi fisik yang tinggi dan meniknmati tantangan serta persaingan dalam berbagai jenis olahraga.

Olahraga merupakan segala bentuk aktivitas fisik yang melalui partisipasi santai atau terorganisir yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental,membentuk hubungan sistem sosial dan mencapai hasil dalam kompetisi di semua tingkatan(Adi, 2016). Olahraga merupakan kegiatan yang membuat tubuh seseorang menjadi bugar dan sehat secara jasmani. Menurut, (Haryanto & Welis, 2019) Berolahraga merupakan suatu kegiatan jasmani yang dapat mendorong pengembangan kondisi fisik,mental,maupun rohani yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan.

Olahraga yang dilakukan secara sadar melalui berbagai kegiatan dalam rangka mendapatkan kualitas hidup yang lebih sehat akan mampu memberikan dampak positif lebih dari yang diharapkan, dengan berolahraga juga dapat mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang dipilih (Romadhon & Rustiadi, 2016).

Menurut, (Sepriadi, 2017) olahraga saat ini juga sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat. Seseorang melakukan olahraga dengan tujuan masing-masing terutama untuk mendapatkan kesehatan dan kebugaran jasmani, maupun kesenangan. Dengan berolahraga kita dapat memperlancar peredaran darah yang berguna untuk kesehatan jantung serta dapat meningkatkan konsentrasi. (Pane, 2015).Olahraga tidak hanya dapat menyehatkan tubuh melainkan berpengaruh terhadap prestasi. Seseorang boleh memilih cabang olahraga sesuai minat dan

bakat,agar dapat mengembangkan potensi jasmani dan rohaninya.Salah satu cabang olahraga yang dimaksud yaitu Jiu Jitsu.

Jiu Jitsu merupakan olahraga beladiri yang berasal dari Jepang.Jiu jitsu pertama kali diperkenalkan di Indonesia pada zaman perang dunia kedua tepatnya pada tahun 1942 yang dibawa oleh tentara Jepang bernama Ishikawa. Ishikawa memperkenalkan jiu jitsu pertama kali di Indonesia kepada Raden Soetopo yang merupakan tentara Heiho kelahiran Ponorogo, Jawa Timur(Wahyu Romansyah, Dr, Rini Ismalasari, 2018) Jiu Jitsu adalah salah satu cabang olahraga beladiri yang bersentuhan langsung dengan tubuh lawan dengan teknik yang digunakan yaitu teknik bantingan dan kuncian,bela diri ini memanfaatkan tenaga lawan untuk menjadi serangan bagi lawan itu sendiri,dan untuk meraih kemenangan(Suryaatmaja & Wulandari, 2020).Di dalam olahraga jiu jitsu memerlukan kombinasi kekuatan fisik serta kemampuan teknis dan taktis untuk mencapai hasil yang baik(Franchini et al., 2013). Dengan berlatih jiu jitsu tiap individu mampu melatih kekuatan,ketahanan,meningkatkan fleksibilitas tubuh,melatih mental,dan juga melatih keberanian. Olahraga ini tidak lagi asing dikalangan masyarakat,banyaknya klub klub olahraga jiu jitsu dan kegiatan ekstrakulikuler di sekolah merupakan suatu bentuk upaya para insan olahraga jiu jitsu untuk mempopulerkan sekaligus mencari calon atlet berbakat yang diharapkan mampu mencapai taraf internasional melalui program-progam latihan yang telah direncanakan.

Jiu jitsu memiliki empat teknik pembelaan diri yakni (1) teknik lemparan,(2) teknik kuncian,(3) teknik tendangan,(4) teknik pukulan.Mempelajari jiu jitsu harus memperhatikan dasar dasar dan inti yang terkandung dalam jiu jitsu,sehingga seorang jiu jitsu dapat menggunakann beladiri jiu jitsu dengan sempurna dan baik.Dasar-dasar jiu jitsu diantaranya (1) memanfaatkan tenaga lawan dengan sebaik baiknya,(2) memperhatikan daerah lemah lawan,(3) memecahkan timbang badan lawan,(4) mengalihkan konsentrasi lawan,(5) mengadakan serangan yang menentukan

METODE

Metode penelitian ini menggunakan cara menyebar quisioner kepada masyarakat,penelitian dengan cara menyebar quisioner ini termasuk ke dalam jenis

penelitian survei.Penelitian survei merupakan metode penelititan yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dengan memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Di dalam penelitian survei ini,informasi dikumpulkan melalui kuisioner Google Form.Keuntungan metode ini yaitu mudah disebar luaskan , dan gratis.

Data didapatkan dari hasil menyebar quisioner dengan jumlah responden yang mengisi quisioner sebanyak 30 orang.Penyebaran quisioner ini dimulai pada 2 November 2023. Sampel yang diambil yaitu masyarakat dari berbagai kelompok umur dan berbagai golongan.

HASILDANPEMBAHASAN

Berdasarkan hasil data yang telah didapat dari hasil menyebar quisioner yang sudah dilakukan.Diketahui bahwa banyak masyarakat memiliki minat terhadap olahraga beladiri jiu jitsu, serta banyak juga masyarakat yang sudah mengetahui apa itu beladiri jiu jitsu.

Tabel 1. Pengetahuan akan Jiu Jitsu

Skor	Kategori
83%	Mengetahui
17%	Tidak Mengetahui

Berdasarkan tabel diatas,diketahui bahwa sebagian masyarakat sudah mengetahui apa itu olahraga jiu jitsu, dengan persentase sebesar 83%,dan ada pula yang belum mengetahui apa itu jiu jitsu,yaitu sebesar 17%.

Tabel 2 . Asal Usul Mengetahui Jiu jitsu

KATEGORI	FREKUENSI
INTERNET	15
TEMAN	10
KERABAT	5
TOTAL	30

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar masyarakat mengetahui beladiri Jiu jitsu melalui internet yaitu sebanyak 15 orang,lalu ada sebanyak 10

orang yang mengetahui jiu jitsu dari teman,dan sebanyak 5 orang mengetahui jiu jitsu dari kerabat.

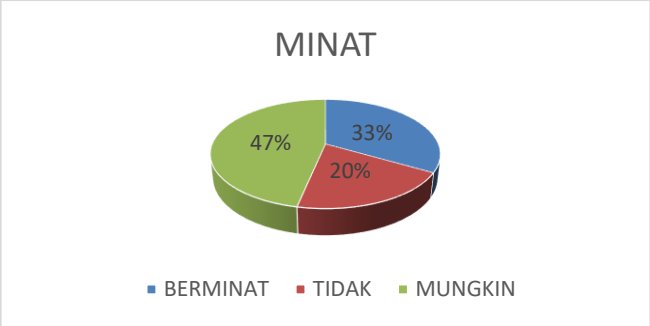

Gambar 1. Diagram minat Jiu jitsu

Berdasarkan gambar diagram diatas,diketahui bahwa sebanyak 33% masyarakat yang memilki minat terhadap olahraga beladiri jiu jitsu,lalu sebanyak 20% masyarakat yang tidak tertarik dengan olahraga ini,dan sebanyak 47% masyarakat menjawab mungkin memiliki minat terhadap olahraga ini.

Berdasarkan hasil data yang sudah didapatkan menunjukan bahwa masyarakat sudah banyak yang mengetahui apa itu olahraga beladiri Jiu jitsu,terhitung ada 83% yang mengetahui apa itu olahraga jiu jitsu dan sisanya sebesar 17% yang belum mengetahui apa itu olahraga jiu jitsu.

Jiu Jitsu merupakan olahraga beladiri yang berasal dari Jepang, dimana olahraga ini merupakan olahraga yang cukup menantang dan bagi sebagian orang menganggap olahraga ini berbahaya karena menggunakan teknik bantingan dan kuncian. Namun hal tersebut tidak mengurangi minta masyarakat untuk olahraga jiu jitsu. Terhitung ada 33 % masyarakat yang memiliki minat terhadap olahraga ini,lalu sebesar 20% masyarakat tidak memiliki minat terhadap olahraga ini,dan sebesar 47% masyarakat menjawab mungkin tertarik terhadap olahraga ini.

Banyak faktor yang mempengaruhi seseorang tertarik dengan olahraga jiu jitsu. Dengan berlatih jiu jitsu kita akan mampu melatih kekuatan, ketahanan, meningkatkan fleksibilitas tubuh, melatih mental, dan juga melatih keberanian. Selain itu masyarakat awam juga tetarik dengan olahraga jiu jitsu ini karena mempunyai ilmu beladiri ketika berhadapan dengan bahaya,untuk prestasi,dan untuk kebugaran fisik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil survei yang sudah kami lakukan,masyarakat memiliki minat dan pengetahuan yang cukup tinggi terhadap beladiri jiu jitsu. Hal ini terlihat dari banyaknya orang yang mengikuti kelas jiu jitsu, baik di pusat kebugaran maupun di perguruan tinggi. Selain itu, masyarakat juga semakin banyak yang mencari informasi tentang jiu jitsu di internet.

Dapat kita ketahui bahwa olahraga jiujitsu ini sudah tidak asing di kalangan masyarakat indonesia, sudah banyaknya klub-klub jiujitsu di indonesia membuktikan bahwa masyarakat menerima olahraga ini dengan baik, bahkan tidak sedikit pula olahraga jiujitsu ini menjadi ekstrakulikuler di sekolah-sekolah.

Beberapa faktor yang membuat masyarakat tertarik dengan olahraga ini adalah karena olahraga jiujitsu ini dapat melatih kekuatan, ketahanan, meningkatkan fleksibilitas tubuh, melatih mental, melatih keberanian, dan dapat melindungi diri dari bahaya.

Peningkatan minat masyarakat terhadap jiu jitsu merupakan hal yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia semakin sadar akan pentingnya beladiri untuk menjaga diri. Selain itu, peningkatan minat terhadap jiu jitsu juga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat, baik secara fisik maupun mental.

Seiring dengan banyaknya minat masyarakat indonesia terhadap olahraga jiujitsu ini dapat memunculkan para atlet-atlet terbaik yang bisa mengharumkan nama indonesia di kancah internasional.

Berikut adalah beberapa saran untuk lebih meningkatkan minat masyarakat terhadap jiu jitsu:

- Meningkatkan sosialisasi tentang jiu jitsu melalui media massa, media sosial, dan acara-acara publik.
- Menyediakan kelas jiu jitsu yang terjangkau dan berkualitas.
- Menjalin kerja sama dengan instansi pemerintah dan swasta untuk mempromosikan jiu jitsu.

DAFTARPUSTAKA

Adi, S. (2016). Mental Atlet Dalam Mencapai Prestasi Olahraga Secara Maksimal. *Prosiding Seminar Nasional Peran Pendidikan Jasmani Dalam Menyangga*

Interdisipliner Ilmu Olahraga, 143–153.

Aedi, W. G. (2016). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi*. *6*(1), 35–43.

Aiwani, A., & Aulia, H. D. (2023). Ilmu Sebagai Sumber Pengetahuan Bebas Nilai. *Seminar Nasional Pnedidikan Dan Pembelajaran*, *6*, 410–417.

Franchini, E., Artioli, G. G., & Brito, C. J. (2013). Judo combat: Time-motion analysis and physiology. *International Journal of Performance Analysis in Sport*, *13*(3), 624–641. https://doi.org/10.1080/24748668.2013.11868676

Haryanto, J., & Welis, W. (2019). Exercising Interest in the Middle Age Group. *Jurnal Performa Olahraga*, *4*(02), 214–223. https://doi.org/10.24036/jpo131019

Jeklin, A., Bustamante Farías, Ó., Saludables, P., Para, E., Menores, P. D. E., Violencia, V. D. E., Desde, I., Enfoque, E. L., En, C., Que, T., Obtener, P., Maestra, G. D. E., & Desarrollo, E. N. (2016). Representasi Rasisme dalam Film "THIS IS ENGLAND. *Correspondencias & Análisis*, *15018*, 1–23.

Maesaroh, S. (2023). Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Al-Wasathiyah: Journal of Islamic Studies*, *2*(2), 267–278. https://doi.org/10.56672/alwasathiyah.v2i2.97

Octaviana Dila Rukmi, R. R. A. (2021). *Hakikat Manusia:Pengetahuan (Knowladge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama*. *5*(2), 143–159. https://doi.org/10.14341/conf22-25.09.21-148

Pane, B. S. (2015). Peranan Olahraga Dalam Meningkatkan Kesehatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *21*(79), 1–4. https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpkm/article/view/4646

Romadhon, S. A., & Rustiadi, T. (2016). Motivasi dan Minat Masyarakat Dalam Berolahraga Sepeda di Kota Semarang. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, *4*(2), 1613–1620. http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr

Sepriadi. (2017). Pengaruh Motivasi Berolahraga dan Status Gizi Terhadap Tingkat Kebugaran Jasmani. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 1689–1699.

Sudarsana, U. (2014). Konsep Dasar Pembinaan Minat Baca. *Pembinaan Minat Baca*, 1–49.

Suryaatmaja & Wulandari. (2020). Metadata, citation and similar papers at core.ac.uk 4. *Донну*, *5*(December), 118–138.

Wahyu Romansyah, Dr, Rini Ismalasari, M. K. (2018). *Efektivitas Teknik Komite Dan Randori Kelas B Senior Putra Cabang Olahraga Ju-Jitsu Di Kejuaraan Ju-Jitsu Universitas Muhammadiyah Ponorogo Antar Dojo Ke-Vii Se-Indonesia 2018 Wahyu*. 1–12.

Zohriah, A. (2019). Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Oleh: *Jurnal IMPACT: Implementation and Action*, *1*(1), 54. https://doi.org/10.31961/impact.v1i1.627